

Pola asuh *authoritarian* terhadap *cinderella complex* dimediasi dengan *self esteem*

Maharani Dwindu Mardhotillah¹, Rahmi Agustriarini²

Abstract

Sindrom *cinderella complex* adalah kondisi psikologis dimana perempuan mengalami ketakutan untuk mandiri dan cenderung bergantung pada oranglain, biasanya pada laki-laki. Sindrom *cinderella complex* ini terjadi akibat pola asuh orangtua terutama pola asuh *authoritarian* (pola asuh otoriter) dimana segala keputusan perempuan ditentukan oleh orangtua. Sindrom ini menjadikan perempuan memiliki *self-esteem* (harga diri) yang rendah. Penelitian ini dilakukan pada 359 partisipan perempuan usia remaja akhir dan dewasa awal untuk melihat bagaimana pola asuh *authoritarian* mempengaruhi kecenderungan sindrom *cinderella complex* dan pengaruhnya terhadap *self-esteem*. Ditemukan bahwa pola asuh *authoritarian* memiliki pengaruh terhadap sindrom *cinderella complex* perempuan bila dimediasi *self-esteem*.

Keywords

Harga diri, ketergantungan terhadap orang lain, pola asuh otoriter, sindrom *cinderella complex*

Pendahuluan

Salah satu tantangan menjadi seorang remaja perempuan adalah menjadi mandiri akan tetapi secara tidak sadar masih banyak perempuan yang belum menyadari kemampuannya untuk mandiri (Dowling, 1995), perempuan memiliki kecenderungan untuk merendahkan dirinya dihadapan oranglain, dan secara tidak sadar menggunakan sebagian besar energinya untuk mendapatkan pertolongan dan perlindungan orang lain disaat mereka menghadapi kesulitan dan tantangan, meskipun sebenarnya mereka mampu melakukan hal itu

Kemandirian dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, konsep diri, pendidikan, keluarga, serta interaksi sosial. Menurut Hurlock (Santrock, 2003) perbedaan kemandirian dapat terjadi antara laki-laki dan perempuan dikarenakan perbedaan pola asuh dari orangtua. Laki-laki cenderung memiliki banyak kesempatan untuk berdiri sendiri dan dituntut untuk banyak menunjukkan inisiatif daripada perempuan. Orangtua cenderung memberikan perlindungan besar terhadap anak perempuan dibandingkan anak laki-laki, sehingga membuat perempuan menjadi lebih sensitif dan bergantung dengan oranglain.

Menurut Baumrind (Santrock, 2003) terdapat tiga macam pola asuh orangtua yaitu: *authoritarian*, *authoritative*, dan *permissive*. Pola asuh orangtua memiliki dampak terhadap perkembangan seseorang salah satunya aspek kemandirian. Kemandirian seorang anak ditentukan dengan bagaimana orangtua mengarahkan dan mengasuh anak agar dapat mandiri menghadapi tantangan-tantangan kehidupan. Tantangan yang dihadapi perempuan untuk dapat menjadi mandiri adalah adanya sindrom *cinderella complex*, yang muncul karena sebuah perasaan tidak berdaya dalam diri perempuan yang menghambatnya untuk mengembangkan dirinya dalam kemandirian, dan bergantung pada oranglain untuk menyelamatkan dirinya dari permasalahan yang ada (Dowling, 1995).

Kemandirian merupakan perilaku seseorang yang terbebas dari ketergantungan terhadap oranglain dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang akan dihadapinya. Pada perempuan yang mengalami sindrom *cinderella complex* ini mereka takut untuk mandiri dan cenderung menunggu oranglain menyelesaikan permasalahan dan rintangan yang mereka hadapi dan memiliki keyakinan bahwa mereka tidak kompeten sehingga seringkali menekan inisiatif dan aspirasinya, mereka juga merasa kurang yakin terhadap diri sendiri terkait dengan harga diri (*self esteem*) yang dimiliki secara individu (Dowling, 1995).

Harga diri dimaknai sebagai sikap negative ataupun positif kepada diri sendiri (Rosenberg dalam Pinquart & Gerke (2019)). Individu dengan tingkat *self-esteem* yang tinggi cenderung memiliki rasa hormat, nilai dan memandang dirinya memiliki arti (Rosenberg dalam Āuricová (2020)), menjalani kehidupan yang lebih menyenangkan (Pérez-Fuentes et al., 2019), memiliki kesehatan mental yang lebih baik (Sowislo & Orth, 2013), kesuksesan dalam bidang akademik (Di Giunta et al., 2013), koping stress yang lebih baik (Teng et al., 2015), dan pandangan yang positif terhadap diri sendiri (Pérez-Fuentes et al., 2019). Namun bila *self-esteem* individu tidak berkembang dengan baik akan berdampak pada kecenderungan psikopatologi (Zeigler-Hill, 2011) dan kecenderungan agresifitas (Teng et al., 2015).

Perkembangan *self-esteem* individu sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan oleh orangtua (Lindstrom, 2014 dalam Pinquart & Gerke (2019)). Pola asuh *authoritative* merupakan pola asuh yang ideal, dikarenakan pola pengasuhan ini memiliki dampak positif pada

^{1,2} University of Muhammadiyah Malang

Korespondensi:

Mardhotillah, University of Muhammadiyah Malang
Email: maharani.mardhotillah@gmail.com

66 pembentukan self-esteem seseorang dibandingkan dengan
 67 pola asuh pola asuh lainnya (Moghaddam et al., 2017; Singh
 68 Jadon & Tripathi, 2017; (Hirata & Kamakura , 2018; Xin
 69 Yun et al., 2019). Namun masih banyak bertentangan dengan
 70 penelitian lainnya yang tepat tentang pola asuh seperti apa
 71 yang berpengaruh signifikan terhadap self-esteem (Pérez-
 72 Fuentes et al. , 2019; Pinquart & Gerke , 2019).

73 Pola asuh orangtua juga berdampak pada aspek
 74 kemandirian. Kemandirian seorang anak ditentukan
 75 dengan bagaimana orangtua mengasuh anak agar mandiri
 76 menghadapi tantangan di kehidupannya dan tantangan yang
 77 dihadapi remaja perempuan untuk dapat menjadi mandiri
 78 salah satunya terbentuknya sindrom *cinderella complex*,
 79 sindrom ini terjadi karena adanya perasaan takut dan perasaan
 80 tidak berdaya dalam diri perempuan yang menghambat
 81 perempuan untuk mengembangkan dirinya untuk menjadi
 82 mandiri, sehingga menyebabkan ia bergantung pada oranglain
 83 untuk menyelamatkan dirinya karena merasa tidak siap untuk
 84 mengandalkan dirinya sendiri (Oktinisa et al. , 2018; Joseph
 85 et al., 2021).

86 Sindrom *cinderella complex* merupakan ketakutan yang
 87 sebagian besar melarang wanita untuk dapat sepenuhnya
 88 menggunakan pikiran dan imajinasi mereka, sehingga
 89 menyebabkan mereka menunggu orang lain untuk membantu
 90 mereka menyelesaikan masalah terjadi dalam kehidupan
 91 mereka (Saha & Safri , 2016; Sneha & Rahmath, 2018).
 92 Dampak yang dihasilkan dari sindrom *cinderella complex*
 93 ini adalah perempuan akan lebih cenderung memiliki self-
 94 esteem yang rendah (Saha & Safri , 2016; Suryaningtyas,
 95 2018; Hapsari et al. , 2019) dan perempuan dengan tingkat
 96 kematangan yang tinggi cenderung memiliki *cinderella*
 97 *complex* yang rendah (Zahrawaany & Fasikhah, 2019).

98 Berdasarkan penjelasan diatas dapat diamati bahwa pola
 99 asuh mempengaruhi kemandirian seseorang yang berkaitan
 100 dengan sindrom *cinderella complex*, dimana pola asuh
 101 orangtua akan menentukan bagaimana kemandirian anak
 102 kedepannya. Pola asuh yang menjadi perempuan sulit untuk
 103 mandiri dan bergantung dengan orang lain disebut dengan
 104 sindrom *cinderella complex*. Perempuan dengan sindrom
 105 *cinderella complex* cenderung memiliki harga diri yang
 106 rendah. Dapat ditarik benang merah bahwa terdapat hubungan
 107 antara pola asuh terhadap sindrom *cinderella complex* dan
 108 harga diri (*self-esteem*).

109 Metode

110 Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini antarlain pola
 111 asuh authoritarian yaitu sebuah pola pengasuhan dimana
 112 orangtua mengontrol hampir semua aspek kehidupan anak dan
 113 memiliki sikap yang dingin kepada anak sebagai variabel X;
 114 self-esteem ialah penilaian pribadi seseorang kepada dirinya
 115 sendiri sebagai variabel Y; dan sindrom *cinderella complex*
 116 yaitu kecenderungan untuk takut terhadap kemandirian dan
 117 merasa tidak berdaya menghadapi permasalahannya sebagai
 118 variabel Mediasi (M). Penelitian ini merupakan penelitian
 119 kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat
 120 hubungan antara dua variabel atau lebih (Creswell & Creswell
 121 , 2017). Responden dalam penelitian ini adalah perempuan
 122 berusia 17 hingga 22 tahun. Para responden mengisi
 123 serangkaian kuesioner yang peneliti bagikan menggunakan
 124 *google form*.

Skala-skala yang digunakan dalam penelitian ini meru-
 pakkan skala likert. Pengukuran pola asuh authoritarian meng-
 gunakan skala Pola Asuh milik Baumrind, peneliti hanya
 menggunakan dimensi *authoritarian* (cronbach α 0,74). Pen-
 gukuran self-esteem dilakukan dengan skala *Rosenberg Self-
 Esteem Scale* (RSES) versi Indonesia (Maroqi , 2019) dengan
 10 butir aitem (cronbach α 0,83). Sedangkan pengukuran
 sindrom *cinderella complex* menggunakan skala *Cinderella
 Complex* (cronbach α 0,82) (Hapsari et al. , 2019). Teknik
 analisa data menggunakan analisis macro PROCESS vol.
 4.0 milik Hayes, proses pengolahannya menggunakan bantuan
 software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*)

137 Hasil

138 Penelitian ini melibatkan sebanyak 359 responden perempuan
 139 yang berada pada rentang usia 17 hingga 22 tahun yang berada
 140 pada jenjang pendidikan SMA (n=185), diploma-3 (n=29),
 141 dan strata I (n=166). Jumlah responden yang berpartisipasi
 142 sebanyak 359 remaja perempuan. Jumlah responden
 143 terbanyak ada pada usia 17 tahun dengan presentase 28.41%.
 144 Sedangkan, untuk responden dengan jumlah terendah ada
 145 pada usia 20 tahun dengan presentase 14.21%. Pada tabel di
 146 atas diketahui bahwa responden terbanyak adalah dari jenjang
 147 SMA/SMK/MA baik pendidikan terakhir ataupun masih
 148 menempuh jenjang dengan presentase 51.53%, sedangkan
 149 responden dengan jumlah terendah berasal dari Diploma-3
 150 (D3) baik yang sedang menempuh atau telah selesai sebanyak
 151 8,08

152 Hipotesis yang menyatakan bahwa *self-esteem* dapat men-
 153 jadi variabel mediasi antara pola asuh *authoritarian* terhadap
 154 *cinderella complex* diterima karena dapat diketahui bahwa
 155 *self-esteem* memediasi hubungan pola asuh *authoritarian*
 156 terhadap *cinderella complex* dengan hasil yang signifikan
 157 dan pengaruhnya adalah negatif ($\beta = -0,05$) artinya pola asuh
 158 *authoritarian* memiliki pengaruh yang negative terhadap *self-
 159 esteem* bila dimediasi oleh *cinderella complex*. Sedangkan
 160 pengaruh *self-esteem* terhadap *cinderella complex* sendiri
 161 menunjukkan hasil yang positif ($\beta = 0,31$), dan pola asuh
 162 *authoritarian* memiliki pengaruh terhadap *cinderella complex*
 163 menunjukkan hasil yang signifikan ($\beta = 0,04$). Berdasarkan
 164 hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa *self-esteem* memedi-
 165 asi hubungan antara pola asuh *authoritarian* terhadap sindrom
 166 *cinderella complex* adalah partial mediation.

167 Pembahasan

168 Pada penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata perempuan
 169 yang mengikuti penelitian ini memiliki sindrom *cinderella
 170 complex* pada tahap sedang dan tinggi, hal ini selaras
 171 dengan penelitian-penelitian terkait sindrom *cinderella
 172 complex* dimana sindrom ini lebih banyak ditemukan pada
 173 perempuan diusia remaja akhir hingga dewasa awal (17-
 174 22) dikarenakan pada masa tersebut perempuan dihadapkan
 175 pada pilihan terkait pendidikan, pekerjaan, dan masa depan
 176 mereka (Dowling , 1988), selain itu sindrom ini juga
 177 lebih banyak ditemukan pada masyarakat yang menganut
 178 sistem patriarki (Sneha & Rahmath, 2018) akan tetapi hasil
 179 ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang
 180 menemukan bahwa sebenarnya pola asuh *authoritarian*
 181 tidak memiliki dampak terhadap kecenderungan sindrom

Tabel 1

Hubungan antara variabel	β	Se	P
Pengaruh Pola Asuh Authoritarian terhadap Cinderella Complex (c')	0,04	0,26	0,787
Pengaruh Pola Asuh Authoritarian terhadap Self-Esteem (a)	-0,17	0,53	0,010
Pengaruh Self-esteem terhadap Cinderella Complex (b)	0,31	0,26	0,000
Pengaruh tidak langsung PAA, SE, dan CC (axb)	-0,05		

cinderella complex pada perempuan (Oktinisa *et.al* , 2018), hal tersebut dikarenakan pada penelitian sebelumnya budaya menjadi penekanan dalam penelitian tersebut sedangkan dalam penelitian ini unsur budaya tidak dijadikan faktor yang membedakan antara hasil kecenderungan sindrom cinderella complex pada responden penelitian.

Sindrom *cinderella complex* menjadi mediator antara pengaruh pola asuh *authoritarian* terhadap *self-esteem* perempuan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu dimana pola asuh orangtua—apapun bentuk pola pengasuhannya—dapat mempengaruhi perkembangan *self-esteem* individu (Pinquart & Gerke , 2019). Pada penelitian ini ditemukan bahwa pola asuh orangtua memiliki pengaruh terhadap kecenderungan terjadinya sindrom *cinderella complex*. Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa pola asuh orangtua mengajarkan anak terkait kesiapan mereka dalam menjalani kehidupan. Bila perempuan dibesarkan pada pola pengasuhan dimana orangtua memberikan kebiasaan, kebebasan, dan pengarahan terkait pengambilan keputusan; perempuan tersebut cenderung tidak mengalami sindrom *cinderella complex*. Akan tetapi berbeda dengan orangtua yang selalu mengatur terkait keputusan- keputusan dalam kehidupan anak perempuannya; maka perempuan tersebut cenderung mengalami sindrom *cinderella complex* tersebut (Chastine & Darmasetiawan , 2019).

Sindrom *cinderella complex* memiliki pengaruh terhadap *self-esteem*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perempuan yang memiliki kecenderungan sindrom *cinderella complex* yang tinggi cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa perempuan yang memiliki sindrom *cinderella complex* memiliki *self-esteem* yang rendah yang berakibat pada ketidakmampuan meraih kehidupan yang menyenangkan, perasaan tidak berdaya, dan kecenderungan untuk terjebak dalam hubungan yang tidak sehat (Hapsari *et al.* , 2019). Sindrom *cinderella complex* juga cenderung mempengaruhi persepsi perempuan terhadap diskriminasi yang perempuan alami. Dongeng Cinderella menceritakan bagaimana Cinderella menerima keadaannya, tidak melawan saat ia mengalami perlakuan tidak menyenangkan oleh Ibu dan saudari tirinya—dalam kehidupan nyata perempuan dengan sindrom ini cenderung menerima semua yang terjadi pada dirinya tanpa sanggahan—dan menunggu pangeran untuk menyelamatkannya—jika dalam kehidupan nyata hal tersebut sebenarnya jarang terjadi.

Perempuan masa kini menghadapi tantangan dimana pada satu sisi perempuan yang cenderung menerima semua kondisinya disangkakan sebagai perempuan yang lemah, akan tetapi bila perempuan terlalu mandiri, masyarakat mengatakan bahwa mereka bertindak melebihi laki-laki, padahal sebenarnya yang masih menjadi permasalahan adalah bagaimana perempuan dan laki-laki dapat setara dalam banyak aspek kehidupan (Joseph *et al.*, 2021). Pola

asuh keluarga menjadi garda pertama dalam memberikan pendidikan terkait kemandirian, persepsi diri, dan *self-esteem* seseorang.

Kesimpulan

Pola asuh merupakan kerangka utama dalam pembentukan diri seseorang, pola asuh yang berasal dari orangtua membantu anak untuk terbentuk dan berkembang menjadi dirinya sendiri yang siap menjalani kehidupan didunia luar. Pola asuh yang diberikan oleh orangtua pun sebenarnya adalah produk dari pengasuhan yang terdahulu, yang terus diterapkan atas asumsi bahwa pola pengasuhan tersebut menjadikan anak-anak dan generasi yang berhasil. Pola asuh yang baik akan terlihat pada perilaku seorang individu, apakah individu tersebut menjadi sosok yang terbuka, sosok yang optimis, atau mungkin menjadi sosok yang tidak percaya diri.

Pola pengasuhan apapun jenisnya memiliki dampak yang signifikan pada *self-esteem* seseorang, akan tetapi tidak bisa dipungkiri pula bahwa setiap pola pengasuhan yang terlihat sama bisa memiliki hasil yang berbeda. Seperti budaya, pola asuh yang diterapkan pada negara- negara dengan budaya barat yang lebih liberal menghasilkan pribadi yang berbeda dengan orang-orang yang dibesarkan dengan pola asuh di negara-negara timur. juga menghasilkan pribadi yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa pola asuh *authoritarian* tidak berdampak pada *self-esteem* seseorang, pun dengan pola asuh *authoritarian* tidak berpengaruh pada kecenderungan sindrom *cinderella complex* dan *self-esteem*.

Hasil tersebut dapat terjadi dan menjadi kekurangan dalam penelitian ini. Pada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur yang lebih tepat terutama pada instrument untuk pengukuran pola asuh *authoritarian* dan *cinderella complex*, selain itu peneliti berikutnya dapat pula menggunakan model pola asuh yang berbeda untuk disandingkan dengan variabel *self-esteem* dan sindrom *cinderella complex*, dan diharapkan dapat lebih menekankan pada unsur budaya karena sindrom *cinderella complex* sendiri memiliki kaitan yang erat dengan budaya patriarki.

References

- Joseph, J. B., Jayesh, S., & Thomas, S. (2021). CINDERELLA COMPLEX: A META-ANALYTIC REVIEW. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, (5). <https://doi.org/10.36713/epra6596>
- Chastine, V., & Darmasetiawan, N. K. (2019). Cinderella complex on working women. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 308. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/insyma-19.2019.26>

- 282 Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication, Inc. 342
- 283 343
- 284
- 285 Di Giunta, L., Alessandri, G., Gerbino, M., Luengo Kanacri, P., Zuffiano, A., & Caprara, G. V. (2013). The determinants of scholastic achievement: The contribution of personality traits, self-esteem, and academic self-efficacy. *Learning and Individual Differences, 27*, 102–108. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2013.07.006> 344
- 286 345
- 287 346
- 288 347
- 289 Dowling, C. (1988). The Cinderella Complex: Women's Hidden Fear of Independence. Pocket. 348
- 290 349
- 291 350
- 292 351
- 293 Ďuricová, L. (2020). The perceived style of pupil leadership in terms of the x/y theory in relation to Slovak teachers' self-esteem. *Človek a Spoločnosť, 23*(2). <https://doi.org/10.31577/cas.2020.02.570> 352
- 294 353
- 295 354
- 296 355
- 297 Hapsari, A. E., Priyatama, A. N., & Kusumawati, R. N. (2019). Perbedaan kecenderungan cinderella complex antara wanita bekerja dan tidak bekerja ditinjau dari harga diri di kelurahan Manding, Temanggung. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi, 4*(2), 61–68. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.6960> 356
- 298 357
- 299 358
- 300 359
- 301 360
- 302 Hirata, H., & Kamakura, T. (2018). The effects of parenting styles on each personal growth initiative and self-esteem among Japanese university students. *International Journal of Adolescence and Youth, 23*(3), 325–333. <https://doi.org/10.1080/02673843.2017.1371614> 361
- 303 362
- 304 363
- 305 364
- 306 365
- 307 Maroqi, N. (2019). Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Rosenberg Self Esteem Scale Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia, 7*(2), 92–96. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101> 366
- 308 367
- 309 368
- 310 369
- 311 370
- 312 Oktinisa, T. F., Rinaldi, R., & Hermaleni, T. (2018). Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswa Perempuan Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh. *Jurnal Riset Aktual Psikologi, 8*(2), 211–222. <https://doi.org/10.24036/rapun.v8i2.9233> 371
- 313 372
- 314 373
- 315 374
- 316 Pérez-Fuentes, M. D. C., Jurado, M. D. M. M., Linares, J. J. G., Ruiz, N. F. O., Márquez, M. D. M. S., & Saracostti, M. (2019). Parenting practices, life satisfaction, and the role of self-esteem in adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 16*(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph16204045> 375
- 317 376
- 318 377
- 319 378
- 320 379
- 321 380
- 322 Pinquart, M., & Gerke, D. C. (2019, August 5). Associations of Parenting Styles with Self-Esteem in Children and Adolescents: A Meta-Analysis. *Journal of Child and Family Studies, Vol. 28*, pp. 2017–2035. Springer New York LLC. <https://doi.org/10.1007/s10826-019-01417-5> 381
- 323 382
- 324 383
- 325 384
- 326 385
- 327 Power, T. G. (2013, August 1). Parenting dimensions and styles: A brief history and recommendations for future research. *Childhood Obesity, 9*. <https://doi.org/10.1089/chi.2013.0034> 386
- 328 387
- 329 388
- 330 Saha, S., & Safri, T. (2016). Development and Validation of the Cinderella Complex Scale (A Measurement of Women's Dependency Syndrome) View project Call for Book Chapter-Environmental Psychology: Insights for a sustainable future-A Handbook View project. *The International Journal of Indian Psychology, 3*(3). Retrieved from <http://www.ijip.in> 389
- 331 390
- 332 391
- 333 392
- 334 393
- 335 394
- 336 Snelha, S., & Rahmath, F. (2018). A Study of Relationship between Cinderella Complex and Personal Growth among Young Females. *Indian Journal of Psychological Science, 10*(1), 102–107. 395
- 337 396
- 338 397
- 339 398
- 340 399
- 341 400
- 342 401
- 343 402
- 344 403
- 345 404
- 346 405
- 347 406
- 348 407
- 349 408
- 350 409
- 351 410
- 352 411
- 353 412
- 354 413
- 355 414
- 356 415
- 357 416
- 358 417
- 359 418
- 360 419
- 361 420
- 362 421
- 363 422
- 364 423
- 365 424
- 366 425
- 367 426
- 368 427
- 369 428
- 370 429
- 371 430
- 372 431
- 373 432
- 374 433
- 375 434
- 376 435
- 377 436
- 378 437
- 379 438
- 380 439
- 381 440
- 382 441
- 383 442
- 384 443
- 385 444
- 386 445
- 387 446
- 388 447
- 389 448
- 390 449
- 391 450
- 392 451
- 393 452
- 394 453
- 395 454
- 396 455
- 397 456
- 398 457
- 399 458
- 400 459
- 401 460
- 402 461
- 403 462
- 404 463
- 405 464
- 406 465
- 407 466
- 408 467
- 409 468
- 410 469
- 411 470
- 412 471
- 413 472
- 414 473
- 415 474
- 416 475
- 417 476
- 418 477
- 419 478
- 420 479
- 421 480
- 422 481
- 423 482
- 424 483
- 425 484
- 426 485
- 427 486
- 428 487
- 429 488
- 430 489
- 431 490
- 432 491
- 433 492
- 434 493
- 435 494
- 436 495
- 437 496
- 438 497
- 439 498
- 440 499
- 441 500
- 442 501
- 443 502
- 444 503
- 445 504
- 446 505
- 447 506
- 448 507
- 449 508
- 450 509
- 451 510
- 452 511
- 453 512
- 454 513
- 455 514
- 456 515
- 457 516
- 458 517
- 459 518
- 460 519
- 461 520
- 462 521
- 463 522
- 464 523
- 465 524
- 466 525
- 467 526
- 468 527
- 469 528
- 470 529
- 471 530
- 472 531
- 473 532
- 474 533
- 475 534
- 476 535
- 477 536
- 478 537
- 479 538
- 480 539
- 481 540
- 482 541
- 483 542
- 484 543
- 485 544
- 486 545
- 487 546
- 488 547
- 489 548
- 490 549
- 491 550
- 492 551
- 493 552
- 494 553
- 495 554
- 496 555
- 497 556
- 498 557
- 499 558
- 500 559
- 501 560
- 502 561
- 503 562
- 504 563
- 505 564
- 506 565
- 507 566
- 508 567
- 509 568
- 510 569
- 511 570
- 512 571
- 513 572
- 514 573
- 515 574
- 516 575
- 517 576
- 518 577
- 519 578
- 520 579
- 521 580
- 522 581
- 523 582
- 524 583
- 525 584
- 526 585
- 527 586
- 528 587
- 529 588
- 530 589
- 531 590
- 532 591
- 533 592
- 534 593
- 535 594
- 536 595
- 537 596
- 538 597
- 539 598
- 540 599
- 541 600
- 542 601
- 543 602
- 544 603
- 545 604
- 546 605
- 547 606
- 548 607
- 549 608
- 550 609
- 551 610
- 552 611
- 553 612
- 554 613
- 555 614
- 556 615
- 557 616
- 558 617
- 559 618
- 560 619
- 561 620
- 562 621
- 563 622
- 564 623
- 565 624
- 566 625
- 567 626
- 568 627
- 569 628
- 570 629
- 571 630
- 572 631
- 573 632
- 574 633
- 575 634
- 576 635
- 577 636
- 578 637
- 579 638
- 580 639
- 581 640
- 582 641
- 583 642
- 584 643
- 585 644
- 586 645
- 587 646
- 588 647
- 589 648
- 590 649
- 591 650
- 592 651
- 593 652
- 594 653
- 595 654
- 596 655
- 597 656
- 598 657
- 599 658
- 600 659
- 601 660
- 602 661
- 603 662
- 604 663
- 605 664
- 606 665
- 607 666
- 608 667
- 609 668
- 610 669
- 611 670
- 612 671
- 613 672
- 614 673
- 615 674
- 616 675
- 617 676
- 618 677
- 619 678
- 620 679
- 621 680
- 622 681
- 623 682
- 624 683
- 625 684
- 626 685
- 627 686
- 628 687
- 629 688
- 630 689
- 631 690
- 632 691
- 633 692
- 634 693
- 635 694
- 636 695
- 637 696
- 638 697
- 639 698
- 640 699
- 641 700
- 642 701
- 643 702
- 644 703
- 645 704
- 646 705
- 647 706
- 648 707
- 649 708
- 650 709
- 651 710
- 652 711
- 653 712
- 654 713
- 655 714
- 656 715
- 657 716
- 658 717
- 659 718
- 660 719
- 661 720
- 662 721
- 663 722
- 664 723
- 665 724
- 666 725
- 667 726
- 668 727
- 669 728
- 670 729
- 671 730
- 672 731
- 673 732
- 674 733
- 675 734
- 676 735
- 677 736
- 678 737
- 679 738
- 680 739
- 681 740
- 682 741
- 683 742
- 684 743
- 685 744
- 686 745
- 687 746
- 688 747
- 689 748
- 690 749
- 691 750
- 692 751
- 693 752
- 694 753
- 695 754
- 696 755
- 697 756
- 698 757
- 699 758
- 700 759
- 701 760
- 702 761
- 703 762
- 704 763
- 705 764
- 706 765
- 707 766
- 708 767
- 709 768
- 710 769
- 711 770
- 712 771
- 713 772
- 714 773
- 715 774
- 716 775
- 717 776
- 718 777
- 719 778
- 720 779
- 721 780
- 722 781
- 723 782
- 724 783
- 725 784
- 726 785
- 727 786
- 728 787
- 729 788
- 730 789
- 731 790
- 732 791
- 733 792
- 734 793
- 735 794
- 736 795
- 737 796
- 738 797
- 739 798
- 740 799
- 741 800
- 742 801
- 743 802
- 744 803
- 745 804
- 746 805
- 747 806
- 748 807
- 749 808
- 750 809
- 751 810
- 752 811
- 753 812
- 754 813
- 755 814
- 756 815
- 757 816
- 758 817
- 759 818
- 760 819
- 761 820
- 762 821
- 763 822
- 764 823
- 765 824
- 766 825
- 767 826
- 768 827
- 769 828
- 770 829
- 771 830
- 772 831
- 773 832
- 774 833
- 775 834
- 776 835
- 777 836
- 778 837
- 779 838
- 780 839
- 781 840
- 782 841
- 783 842
- 784 843
- 785 844
- 786 845
- 787 846
- 788 847
- 789 848
- 790 849
- 791 850
- 792 851
- 793 852
- 794 853
- 795 854
- 796 855
- 797 856
- 798 857
- 799 858
- 800 859
- 801 860
- 802 861
- 803 862
- 804 863
- 805 864
- 806 865
- 807 866
- 808 867
- 809 868
- 810 869
- 811 870
- 812 871
- 813 872
- 814 873
- 815 874
- 816 875
- 817 876
- 818 877
- 819 878
- 820 879
- 821 880
- 822 881
- 823 882
- 824 883
- 825 884
- 826 885
- 827 886
- 828 887
- 829 888
- 830 889
- 831 890
- 832 891
- 833 892
- 834 893
- 835 894
- 836 895
- 837 896
- 838 897
- 839 898
- 840 899
- 841 900
- 842 901
- 843 902
- 844 903
- 845 904
- 846 905
- 847 906
- 848 907
- 849 908
- 850 909
- 851 910
- 852 911
- 853 912
- 854 913
- 855 914
- 856 915
- 857 916
- 858 917
- 859 918
- 860 919
- 861 920
- 862 921
- 863 922
- 864 923
- 865 924
- 866 925
- 867 926
- 868 927
- 869 928
- 870 929
- 871 930
- 872 931
- 873 932
- 874 933
- 875 934
- 876 935
- 877 936
- 878 937
- 879 938
- 880 939
- 881 940
- 882 941
- 883 942
- 884 943
- 885 944
- 886 945
- 887 946
- 888 947
- 889 948
- 890 949
- 891 950
- 892 951
- 893 952
- 894 953
- 895 954
- 896 955
- 897 956
- 898 957
- 899 958
- 900 959
- 901 960
- 902 961
- 903 962
- 904 963
- 905 964
- 906 965
- 907 966
- 908 967
- 909 968
- 910 969
- 911 970
- 912 971
- 913 972
- 914 973
- 915 974
- 916 975
- 917 976
- 918 977
- 919 978
- 920 979
- 921 980
- 922 981
- 923 982
- 924 983
- 925 984
- 926 985
- 927 986
- 928 987
- 929 988
- 930 989
- 931 990
- 932 991
- 933 992
- 934 993
- 935 994
- 936 995
- 937 996
- 938 997
- 939 998
- 940 999
- 941 1000